

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang terdapat pada Bab II dan Bab III mengenai tindak tutur ilokusi dalam film *Keadilan (The Verdict)* serta kontribusinya terhadap materi teks argumentasi kelas XI SMA, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Jenis tindak tutur ilokusi dalam film Keadilan (The Verdict) terdiri atas lima jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Asertif ditemukan dalam bentuk melaporkan dan membanggakan; direktif berupa meminta, menyarankan, dan memerintah; komisif berupa menawarkan dan berjanji; ekspresif berupa menyalahkan, berterima kasih, memberi selamat, dan mengeluh; sedangkan deklaratif berupa memutuskan yang disampaikan oleh hakim dalam persidangan.
2. Jenis tindak tutur ilokusi dalam film Keadilan (The Verdict) terdiri atas lima jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur asertif ditemukan dalam bentuk melaporkan dan membanggakan. Tindak tutur direktif ditemukan dalam bentuk meminta, menyarankan, dan memerintah. Tindak tutur komisif ditemukan dalam bentuk menawarkan dan berjanji. Tindak tutur ekspresif ditemukan dalam bentuk menyalahkan, berterima kasih, memberi selamat, dan mengeluh. Sementara itu, tindak tutur deklaratif ditemukan dalam bentuk memutuskan yang disampaikan oleh hakim dalam persidangan.
3. Film Keadilan (The Verdict) memiliki kontribusi terhadap materi menulis teks argumentasi kelas XI SMA karena dialog dan konfliknya dapat digunakan sebagai sumber gagasan menulis. Melalui film ini, peserta didik dapat menemukan isu,

menentukan pendapat, membedakan fakta dan opini, serta menyusun alasan pendukung secara logis. Adegan persidangan juga menunjukkan bagaimana fakta, laporan, kesaksian, dan pendapat digunakan untuk memperkuat argumen. Dengan demikian, film *Keadilan (The Verdict)* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu peserta didik menulis teks argumentasi secara logis, kritis, dan kreatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif rujukan dalam pembelajaran teks argumentasi kelas XI SMA. Film *Keadilan (The Verdict)* dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar dalam menulis teks argumentasi. Guru dapat membimbing peserta didik untuk menganalisis isu yang terdapat dalam film. Selanjutnya bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami maksud tuturan dalam teks audiovisual. Melalui analisis tindak tutur ilokusi, peserta didik dapat lebih terlatih membedakan fakta dan opini, menafsirkan makna tersirat, serta memahami cara tokoh membangun argumen melalui bahasa.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan objek kajian yang lebih luas, seperti film bertema sosial, pendidikan, politik, atau budaya. Penelitian berikutnya juga dapat menguji pemanfaatan film *Keadilan (The Verdict)* secara langsung dalam pembelajaran teks argumentasi agar manfaatnya terhadap kemampuan memirsa, berpikir kritis, dan menulis argumentasi dapat diketahui secara empiris.